

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PESAN DAKWAH  
DALAM PROGRAM ACARA SIRAMAN QALBU  
BERSAMA USTAD DANU DI MNCTV  
( Studi Desa Tanjung Rejo Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran )**

Skripsi

Diajukan untuk melengkapi Tugas-Tugas dan memenuhi Syarat-Syarat Guna  
memperoleh Gelar Sarjana Sosial ( S.sos )  
Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi

Oleh :

**DEVI SARASWATI**

NPM : 1641010127

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H / 2020 M**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PESAN DAKWAH  
DALAM PROGRAM ACARA SIRAMAN QALBU  
BERSAMA USTAD DANU DI MNCTV  
( Studi Desa Tanjung Rejo Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran )**

Skripsi

Diajukan untuk melengkapi Tugas-Tugas dan memenuhi Syarat-Syarat Guna  
memperoleh Gelar Sarjana Sosial ( S.sos )  
Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi

Oleh :

**DEVI SARASWATI**

**NPM : 1641010127**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Pembimbing I : Prof. Dr. H.M. Nasor, M.Si

Pembimbing II : Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I.

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H / 2020 M**

## ABSTRAK

Dakwah bisa dilakukan dalam berbagai versi, salah satunya dengan cara berdakwah yang dilakukan oleh Ustad Danu dalam acara siraman Qalbu di MNCTV. Ustad Danu merupakan salah seorang yang berhasil menemukan titik temu antara penyakit jiwa (akhlak yang kurang terpuji) dan penyakit jasmani (fisik/badan) pada manusia. Acara siraman Qalbu yang dibawakan oleh Ustad Danu ternyata memunculkan beberapa persepsi atau tanggapan masing-masing masyarakat mengungkapkan tentang dakwah Ustad Danu di acara siraman qalbu dengan berbagai macam. Dalam hal ini penulis ingin melihat persepsi dari masyarakat tentang dakwah Ustad Danu dengan cara penyembuhan penyakit melalui bacaan do'a oleh ustad danu, dan bacaan sholawat islam dalam penyembuhan penyakit yang diderita oleh jama'ahya atau narasumber yang berkonsultasi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan (*Purposive Sampling*) yaitu orang-orang yang diseleksi atas kriteria-kriteria berdasarkan tujuan riset. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan metode observasi, wawancara (interview) dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Jumlah populasi 116 kemudian diambil sample 10 orang. Dengan menggunakan metode penelitian secara *non randomnessampling* atau *non probability* yang artinya teknik pengambilan sample yang tidak semua individu dalam populasi diberi peluang yang sama untuk dipilih menjadi sample. Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan menulis menemukan berbagai faktor persepsi diantaranya a) Menarik perhatian, b) mulai mempelajari, c) menerapkan pesan dakwah yang disampaikan oleh ustad danu dalam kehidupan sehari-hari. Serta adanya respon positif dari masyarakat saat ikut mengaminkan do'a dan nasehat ustad danu memberikan ketenangan hati, dan sedikit mengurangi sakit, ketika kita niatkan semua hanya kepada Allah SWT. Pesan dakwah yang disampaikan oleh ustad danu selalu mengingatkan untuk menjaga aidah (keimanan), akhlak (perbuatan), syariah (ibadah). Pesan dakwah yang disampaikan oleh ustad danu dalam acara siraman qalbu di MNCTV menyatakan bahwa dari kesimpulan pesan dakwah yang disampaikan dengan mengikuti tata cara berdoa dengan *Ta'awudz*, *bismillah*, *hamdallah*, dan kemudian sholawat Nabi seperti dalam sholat, lalu memohon ampun atas dosa-dosa yang telah diperbuat, kemudian menyebutkan apa yang diinginkan, diakhiri dengan *tasbih*, *tahmid*, *tahlil*, *takbir* dan *Kun fay yakun*.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Devi Saraswati

NPM : 1641010127

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi ini berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Pesan Dakwah Dalam Program Acara Siraman Qalbu Bersama Ustad Danu di MNCTV (studi Desa Tanjung Rejo Kecamatan Way khilau Kabupaten Pesawaran)”. Adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar isi pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, 10 September 2020

  
**METERAI  
TEMPEL**  
TOL. 20  
A2ABDAH652423489  
**6000**  
ENAM RIBU RUPIAH  


**Devi Saraswati**

**NPM. 1641010127**



## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PESAN  
DAKWAH DALAM PROGRAM ACARA SIRAMAN  
QOLBU BERSAMA USTAD DANU DI MNCTV  
(Studi Desa Tanjung Rejo Kecamatan Way Khilau  
Kabupaten Pesawaran)**

Nama : Devi Saraswati

NPM : 1641010127

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

## MENYETUJUI

Untuk di munaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Prof. Dr. H.M. Nasor, M.Si**  
**NIP. 195707151987031003**

  
**Dr. Fariza Makmun, S.Ag., M.Sos.I**  
**NIP. 197312091997032003**

Mengetahui

an Ketua Jurusan KPI

  
**M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si**  
**NIP. 197209291998031003**





KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PESAN DAKWAH DALAM PROGRAM ACARA SIRAMAN QOLBU BERSAMA USTAD DANU DI MNCTV (Studi Desa Tanjung Rejo Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran)”** disusun oleh, Devi Saraswati, NPM: 1641010127, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal: Rabu/ 14 Oktober 2020.

**Tim Penguji**

Ketua : Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I (.....)

Sekretaris : Umi Rojiati, M.Kom.I (.....)

Penguji I : M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si (.....)

Penguji II : Prof. Dr. H.M. Nasor, M.Si (.....)

Penguji III : Dr. Fariza Makmun, S.Ag., M.Sos.I (.....)

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



**Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si**

**NIP: 196104091990031002**



## MOTTO

وَمَا أَصَابَكُمْ مِّنْ مُّصِيبَةٍ فَبِمَا كَسَبَتْ أَيْدِيكُمْ وَيَعْفُوا عَنْ كَثِيرٍ ﴿٣٠﴾

Dan apa saja musibah yang menimpa kamu Maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan sebagian besar (dari kesalahan-kesalahanmu).

**(Q.S Asy-Syura : 30)**

## **PERSEMBAHAN**

Teriring do'a dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai tanda bakti dan cinta kasihku yang tulus kepada:

1. Kedua Orang tua, Ayahanda Ali Suryatno dan Ibunda Sugiyati yang tersayang, yang selalu memberi semangat, terimakasih atas semua jasa, kesabaran dan selalu memberikan do'a, bimbingan, dan tak pernah lelah untuk mengingatkanku dalam segala hal kebaikan, terimakasih atas segala dukungan yang tiada henti, semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan keberkahan serta kebahagiaan kepada ayah dan ibu.
2. Untuk Adikku Dwi Agusvita, Fitri Septiyana dan Ahmad Surya Saputra, dan keluargaku yang selalu mendoakan dan memberi semangat demi keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi, terimakasih atas do'a dan dukungan yang tak terhitung.
3. Untuk Mustofainal Akhyar, terimakasih atas dukungan, perhatian, kebaikan karena telah banyak membantu, dan meluangkan waktu untuk menemaniku, memberikan semangat serta do'a.



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis Diberi Nama Devi Saraswati Lahir di Desa Gunung Sari Tanggal 26 Juli 1997 dari pasangan Bapak Ali Suryatno dan Ibu Sugiyati Anak Pertama dari 4 bersaudara.

Pendidikan Dimulai dari :

1. Taman Kanak-kanak
2. Sekolah Dasar Negeri 2 Cimanuk selesai pada tahun 2010
3. Sekolah Menengah Pertama 2 Mada Jaya selesai pada tahun 2013
4. Sekolah Menengah Kejurusan PGRI 1 Kedondong selesai pada tahun 2015
5. Diterima di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikaasi dimulai pada tahun 2016

Bandar Lampung, 14 Oktober 2020

Yang membuat

Devi Saraswati

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrohmannirohim*

Alhamdulillahilahiobil'alamin, segala puji hanya milik Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, yang selalu mencurahkan segala nikmat dan taufiq dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Adapun judul skripsi ini adalah **“PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PESAN DAKWAH DALAM PROGRAM ACARA SIRAMAN QALBU BERSAMA USTAD DANU DI MNCTV (studi Desa Tanjung Rejo Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran )”**.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, teladan terbaik dalam segala urusan, pemimpin revolusioner dunia menuju cahaya kemenangan dunia dan akhirat, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan karena bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsyahrial Romli,M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.



2. Bapak M. Apun Syaripudin, S.Ag, M.Si. sebagai ketua Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos, M.Sos.I selaku sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
4. Bapak Prof. Dr. H.M. Nasor, M.Si selaku pembimbing I, Ibu Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I. selaku pembimbing II dalam skripsi ini, yang dengan sangat sabar dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengetahuan dan segenap bantuan selama proses menyelesaikan studi.
6. Perpustakaan Daerah provinsi lampung, dan Perpustakaan UIN Raden Intan lampung serta perpustakaan fakultas Dakwah dan ilmu komunikasi yang telah memberi pinjaman buku referensi kepada penulis.
7. Sahabat sekaligus saudara seperjuangan, KPI B angkatan 2016 semoga kita semua mendapatkan apa yang diimpikan terwujud dimasa depan.
8. Almamaterku tercinta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung tempat penulis menimba ilmu.
9. Teruntuk Sahabat-sahabatku Inka Wiananda, Siti Faujjah hidayati, Siti Listiani dan Siti Aisah, ayu safitri, yosi Delfiyanti, dan yang lainnya, yang selalu menemani dan memberi semangat, terimakasih atas doanya yang tak terhitung, semoga selalu terjalin silaturahmi diantara kita.

Penulis hanya bisa ungkapkan terimakasih dan doa semoga amal baik Bapak/Ibu mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis harapkan kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan serta saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat lebih baik.

Bandar lampung, 14 Oktober 2020  
Penulis,

Devi Saraswati  
NPM. 1641010127



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv

## BAB 1 PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	5
C. Latar Belakang Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	13
E. Tujuan penelitian .....	13
F. Manfaat penelitian .....	14
G. Metode Penelitian .....	14

## BAB II PERSEPSI MASYARAKAT DAN PESAN DAKWAH

A. PERSEPSI MASYARAKAT	
1. Pengertian Persepsi .....	21
2. Proses Terjadinya Persepsi.....	22
3. Faktor yang mempengaruhi persepsi .....	23
4. Pengertian Masyarakat .....	25
5. Macam-Macam Bentuk Masyarakat .....	26
6. Ciri-ciri Masyarakat .....	28
B. PESAN DAKWAH	
1. Pengertian Pesan Dakwah .....	29
2. Tujuan Dakwah .....	3
3. Karakteristik Pesan Dakwah.....	33
4. Jenis-jenis Pesan Dakwah.....	34
5. Tema-tema Pesan Dakwah .....	37
6. Unsur-Unsur Dakwah .....	38
C. Tinjauan Pustaka .....	45

### **BAB III PENONTON ACARA SIRAMAN QALBU DI DESA TANJUNG REJO**

A. Profil Desa Tanjung Rejo	
1. Sejarah Desa Tanjung Rejo .....	50
2. Visi dan Misi Desa Tanjung Rejo.....	51
3. Struktur Desa Tanjung rejo.....	52
4. Keadaan Sosial Desa Tanjung Rejo .....	55
5. Tingkat pendidikan Penduduk .....	56
6. Keadaan Ekonomi Desa Tanjung Rejo .....	56
7. Kondisi Pemerintahan Desa Tanjung Rejo .....	57
8. Potensi Sumber Daya Alam Desa Tanjung Rejo .....	58
B. BIOGRAFI USTAD DANU	
1. Biografi Ustad Danu .....	67
2. Pesan Dakwah Ustad Danu .....	68
C. Persepsi Masyarakat Desa Tanjung Rejo Terhadap Pesan Dakwah Ustad Danu .....	75

### **BAB IV PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PESAN DAKWAH DALAM PROGRAM ACARA SIRAMAN QALBU BERSAMA USTAD DANU DI MNCTV**

A. Persepsi Masyarakat Desa Tanjung rejo terhadap pesan dakwah dalam program acara Siraman qalbu di MNCTV .....	82
B. Pesan Dakwah Ustad Danu dalam Acara Siraman Qalbu.....	84

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	91
B. Saran .....	92

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**



## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 1 : Urutan Jabatan Kepala Desa Tanjung rejo
2. Tabel 2 : Struktur Pemerintahan Desa Tanjung rejo
3. Tabel 3 : Jumlah Penduduk Desa Tanjung rejo
4. Tabel 4 : Tingkat pendidikan Penduduk Desa Tanjung rejo
5. Tabel 5 : Mata Pencaharian Penduduk Desa Tanjung rejo
6. Tabel 6 : Pembagian wilayah pemerintahan Desa Tanjung rejo
7. Tabel 7 : Potensi sumber penduduk dari Tingkat Usia/Umur

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran SK Judul
2. Surat Izin Survey
3. Pedoman Wawancara
4. Kartu Tanda Hadir Munaqosah
5. Lampiran Kartu Konsultasi
6. Foto Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Judul merupakan hal yang sangat penting dari karya ilmiah, judul akan memberikan gambaran tentang keseluruhan isi skripsi. Adapun judul skripsi ini **“PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PESAN DAKWAH DALAM PROGRAM ACARA “SIRAMAN QALBU” BERSAMA USTAD DANU DI MNCTV (Desa Tanjung rejo Kecamatan Way khilau Kabupaten Pesawaran).**

Untuk mempermudah pemahaman dan menghindari kesalahpahaman serta menjaga anggapan yang salah terhadap skripsi ini, maka terlebih dahulu penulis menjelaskan masing-masing istilah yang terdapat pada judul skripsi ini, sehingga pembaca dapat memahami dengan baik, maka penulis akan uraikan beberapa istilah pokok yang terkandung dalam judul.

Persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang diintegrasikan dalam diri individu. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dengan berbagai macam bentuk. Stimulus mana yang akan mendapatkan respon dari individu tergantung pada perhatian individu yang bersangkutan. Berdasarkan hal tersebut, perasaan, kemampuan berfikir, pengalaman-pengalaman yang dimiliki individu tidak sama, maka dalam mempersepsi

sesuatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antar individu satu dengan individu lain.<sup>1</sup>

Menurut Ahmad Mubarak persepsi adalah proses memberi makna pada sensasi sehingga manusia memperoleh pengetahuan baru dan pengamatan secara global disertai kesadaran, sedang objek dan subjeknya belum berbeda satu dari yang lainnya.<sup>2</sup>

Menurut penulis, Persepsi adalah suatu tanggapan seseorang yang melihat suatu objek tertentu yang telah dilihat oleh suatu panca indera baik dalam bentuk pemikiran, pemahaman, dan masing-masing individu yang menilai.

Istilah *Community* dapat diterjemahkan sebagai “Masyarakat setempat” yang menunjuk pada warga sebuah desa, kota, suku dan bangsa. Apabila anggota suatu kelompok, baik itu besar maupun kecil, hidup bersama sedemikian rupa sehingga merasakan bahwa kelompok tersebut dapat memenuhi kepentingan-kepentingan hidup yang utama, kelompok tadi disebut masyarakat setempat.<sup>3</sup>

Masyarakat adalah suatu kebulatan dari pada segala perkembangan dalam hidup bersama antara manusia dengan manusia. Hasan Sadily berpendapat bahwa masyarakat adalah suatu keadaan badan atau kumpulan manusia yang hidup bersama.<sup>4</sup>

Menurut penulis Masyarakat adalah Sekumpulan anggota yang terdiri dari beberapa individu yang berada disuatu tempat atau wilayah tertentu. Adapun

---

<sup>1</sup> Tri Inda Fadhila Rahma, Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Techonology (Fintech), Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol III, No 1, 2018, hlm.646

<sup>2</sup> Achmad Mubarak, *Psikologi dakwah*, (jakarta: pustaka firdaus, 2016), h.2

<sup>3</sup> ibid

<sup>4</sup> Abu Ahmadi, dkk, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Rineka cipta, 2019), h.96-97



masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di Dusun 1 Desa Tanjung rejo kecamatan way khilau kabupaten pesawaran. Desa tanjung rejo merupakan desa yang mayoritas masyarakatnya orang muslim. Karena di dusun 1 tidak sedikit dari masyarakatnya yang menyukai dan sering menonton acara Siraman qalbu bersama ustad Danu. Karena masyarakat desa tanjung rejo sebagian percaya dengan pengobatan alternatif serta nasehat dakwah melalui penyembuhan penyakit yang disampaikan oleh ustad danu dalam acara Siraman Qalbu. Untuk itu dijadikan objek dan sample penelitian penulis.

Dari pengertian diatas maksud dari penulis Persepsi Masyarakat ialah suatu tanggapan dari kelompok individu (masyarakat) melalui suatu objek yang telah dilihat, dan masing-masing dari kelompok individu (masyarakat) memberikan pendapat pemikiran, pemahaman yang berbeda dan memfokuskan sesuatu dari pengalaman peristiwa atau objek, sehingga masyarakat dapat memahami dan menyimpulkan mengenai pesan dakwah yang telah didapat.

Pesan dakwah merupakan isi pesan dakwah yang disampaikan da'i kepada mad'u. dimana pada penelitian ini menjadi fokus penelitian. Berdasarkan temanya pesan dakwah tidak berbeda dengan pokok-pokok ajaran Islam. Banyak klasifikasi yang diajukan para ulama dalam memetakan Islam. Peneliti mengutip pendapat Endang S. Anshari yang membagi pokok ajaran Islam menjadi tiga yaitu, akidah, syari'ah dan akhlak. Akidah (keimanan) yang meliputi iman kepada

Allah, Iman kepada malaikat Allah, iman kepada kitab Allah, iman kepada iman kepada utusan Allah, iman kepada hari akhir dan iman kepada takdir.<sup>5</sup>

Menurut Penulis Pesan Dakwah adalah suatu materi yang disampaikan oleh seorang da'i kepada penerima dakwah (mad'u) sesuai dengan al-qur'an dan hadis.

Program acara siraman qalbu disiarkan di MNCTV sejak 1 November 2018 hingga sekarang, Acara siraman qalbu yang tidak hanya memberikan tausiyah saja, tetapi juga memberikan solusi pengobatan kepada para jama'ah yang mengalami masalah kesehatan non medis. Banyak masyarakat dari beberapa daerah hadir untuk berkonsultasi dan menceritakan penyakit yang diderita, dan tidak sedikit dari masyarakat mengalami reaksi takut saat melihat dan berhadapan langsung dengan Ustad Danu, dan mengalami kesurupan ketika dibacakan doa oleh beliau. Karena dari acara ini kita bisa melihat serta mengetahui bahwa segala penyakit itu datangnya dari perbuatan dan kesalahan serta perbuatan yang kita lakukan.

Banyak dari masyarakat yang hadir memiliki Permasalahan penyakit medis dan non medis yang dibahas pada program acara ini, terutama penyakit yang tidak dapat disembuhkan secara medis. Seperti: gangguan makhluk halus, memiliki ilmu keturunan, dan juga penyakit yang sudah bertahun-tahun tidak dapat disembuhkan oleh medis dikarenakan akhlak orang tersebut yang harus diperbaiki dengan cara bertaubat dan berubah menjadi lebih baik. Melalui

---

<sup>5</sup> Anisatul Islamiyah, Pesan Dakwah dalam Novel Negri Lima Menara, Jurnal Komunikasi Islam, Vol 05, No.1, Juni 2015, hlm.136

program acara ini, Ustad Dhanu mengajak para jama'ah untuk memperbaiki akhlak dan kembali kejalan Allah yaitu (bertaubat).

Ustad Dhanu adalah salah seorang yang berhasil menemukan titik temu antara penyakit jiwa (akhlak yang kurang terpuji) dan penyakit jasmani (fisik/badan) pada manusia. beliau merumuskan bahwa penyakit adalah indikator adanya sebuah ketimpangan akhlak pada diri manusia, baik disadari atau tidak oleh orang tersebut.<sup>6</sup> Dalam pengobatan Ustad Danu yaitu dengan memahami isi Al-qur'an dan As-sunnah sehingga dari sanalah Allah memberikan pemahaman kepadanya, dan dapat menemukan hubungan yang erat antara sakit dan akhlak seseorang.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul skripsi Persepsi Masyarakat Terhadap Pesan Dakwah Dalam Program Acara Siraman Qalbu Bersama Ustad Danu Di MNCTV (Di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran). Adalah untuk mengetahui bagaimana tanggapan dari masyarakat desa Tanjung rejo dusun 1 Rt 02 mengenai pesan dakwah yang Ustad danu sampaikan untuk menyembuhkan dan memberi solusi pengobatan dari berbagai penyakit dengan doa dalam program acara Siraman Qalbu bersama Ustad danu di MNCTV edisi bulan juli 2020.

---

<sup>6</sup>Bersama Ustad Danu” (Online), tersedia di:  
<https://www.coursehero.com/file/22999844/Sehat-Bersama-Ustadz-Dhanu/>, (13 oktober 2019)

## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun yang menjadi alasan bagi penulis dalam mengungkapkan masalah tersebut diatas :

1. Dalam setiap program acara di televisi pastinya kita sering menonton acara dakwah, namun dalam masing-masing acara dakwah disetiap program acara televisi memiliki cara dan penyampaian pesan dakwah yang berbeda. Seperti acara siraman qalbu di MNCTV bersama Ustad Danu yang terkenal dakwahnya dengan cara pengobatan melalui doa yang beliau sampaikan. hal itu yang membuat masyarakat di Desa Tanjung rejo menyukai Program acara Siraman Qalbu bersama Ustad Danu di MNCTV.
2. Acara Siraman Qalbu tidak hanya berisi tausiyah, terdapat pengobatan islami didalamnya yaitu melalui Doa oleh Ustad Dhanu, dan bacaan sholawat islam dalam penyembuhan penyakit yang diderita oleh jama'ahnya atau narasumber yang berkonsultasi. Hal ini yang membuat penulis ingin mengetahui bagaimana pendapat masyarakat setelah menonton acara Siraman Qalbu di MNCTV.
3. Tersedianya referensi yang mendukung dan lokasi penelitian yang mudah dijangkau oleh penulis. Banyaknya bahan-bahan penelitian yang tersedia seperti interview, dokumentasi dan lainnya sehingga mampu menunjang penulis melakukan penelitian.



### C. Latar Belakang Masalah

Pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah.<sup>7</sup> Pesan dakwah atau disebut juga sebagai materi (*Maddah*) adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada Mad'u.<sup>8</sup> Dalam pesan dakwah materi yang disampaikan dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu: akidah, syari'ah dan akhlak.<sup>9</sup>

Dimana ketiganya sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari. Karena dalam agama islam banyak mengandung ajaran aqidah, akhlak dan syariah hal ini bertujuan agar para da'i menyebarkan dan menyiarankan islam kepada seluruh umat manusia, dalam berdakwah pastinya seorang da'i harus menyampaikan dakwahnya kepada mad'u. Dakwah merupakan proses penyampaian pesan-pesan keislaman sesuai dengan Al-qur'an dan Assunnah, dengan menggunakan prinsip-prinsip sesuai ajaran islam dalam mengajak dakwahnya, seseorang yang mengajak kebaikan atau bisa disebut da'i harus menekankan cara-cara yang baik.

Dakwah meliputi upaya bagaimana menciptakan kehidupan yang sejahtera, aman dan damai dengan mengembangkan potensi berfikir atau kreativitas individu serta masyarakat. Dengan kata lain, dakwah pada hakikatnya adalah proses pemberdayaan. (Suparta, 2003:XIV). Aktivitas dakwah dilakukan dengan mengajak, mendorong, menyeru tanpa tekanan atau provokasi serta bukan dengan bujukan dan pemberian barang-barang murahan. Terlalu murah bila iman

---

<sup>7</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (jakarta: Kencana, 2019), h. 318

<sup>8</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: kencana, 2016), h. 24

<sup>9</sup> Ibid, h. 27

harus ditukarkan dengan benda-beda atau fasilitas duniawi meski realitas social menunjukkan kondisi itu.<sup>10</sup>

Dakwah merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara sadar dalam upaya mengembangkan agama Allah agar objek dakwah (mad'u) melaksanakan agama dengan baik. Lebih jelasnya, agar manusia bisa mencapai kebahagiaan didunia maupun diakhirat.<sup>11</sup>

Masyarakat sebagai penerima dakwah, sasaran dakwah atau kepada siapa dakwah itu ditujukan, masyarakat merupakan kumpulan dari individu dimana benih materi dakwah akan ditabur. Oleh karena itu, masalah masyarakat ini hendaknya dipelajari dengan sebaik-baiknya.<sup>12</sup>

Dalam menyampaikan pesan dakwah media seperti radio, majalah, surat kabar, televisi dan lain-lain. sering digunakan dalam menyampaikan informasi terutama dakwah. Namun saat ini Media televisi salah satunya media masa yang diminati oleh masyarakat, karena banyak memberikan informasi yang mencakup unsur pendidikan, acara-acara yang ditayangkan seperti film, music, olahraga, berita, talk show, acara religi, dan lain sebagainya.

Hal ini yang menjadi alasan banyak masyarakat lebih menyukai menggunakan televisi, karena sangat populer dikalangan masyarakat dan di setiap rumah pasti mempunyai televisi yang menyajikan berbagai macam sumber informasi, hal ini yang memudahkan masyarakat mendapatkan informasi dan pelajaran serta manfaat bagi kehidupannya sehari-hari, khususnya dalam program

---

<sup>10</sup> Bambang S. Ma'arif. *Komunikasi Dakwah Paradigma untuk aksi.* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h.30

<sup>11</sup> Samsur Munir Amin, M.A. Makhrozi. *Kiat Sukses Berdakwah.* (Jakarta: AMZAH, 2015), h.3

<sup>12</sup> Ibid, h.32

acara dakwah yang mempunyai tujuan agar pesan dakwah yang disampaikan pada masyarakat dapat dimengerti dan dipahami serta dapat di amalkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai Al-quran dan as-sunnah.

Kini MNCTV menayangkan Program acara religi yang bernama Siraman Qalbu yang hadir di MNCTV. Disiarkan setiap hari senin-jum'at pukul 05:00 – 06:30 dan sabtu-minggu pukul 05:30 - 06:30 dibawakan oleh Irfan Hakim yang sekarang digantikan oleh Boby Maulana sebagai Host, dan pengisi Utama yaitu Ustad Danu<sup>13</sup>

Program acara dakwah siraman qalbu bersama Ustad Danu tidak luput dari apa yang disampaikan semua merujuk kepada al-qur'an dan hadis sebagai pedoman. Ir. Djoko Ismanu Herlambang atau dikenal dengan nama Ustad Danu beliau selaku tokoh utama Akhlak Mulia center yang berhasil menemukan titik temu antara penyakit jiwa (akhlak yang kurang terpuji) dan penyakit jasmani (fisik/badan) pada manusia. Dalam penyampaian Pesan dakwah oleh Ustad Danu dengan memahami isi Al-Qur'an dan As-Sunnah beliau memberikan solusi penyembuhan penyakit yang penyebabnya berasal dari faktor psikis atau kejiwaan yang berawal dari pola pikir atau tindakan sehari-hari. Bisa berasal dari tekanan atau banyaknya pekerjaan dikantor, problematika rumah tangga, lingkungan dan sebagainya. Tekanan-tekanan tersebut memicu kerja otak dan emosional seseorang secara berlebihan dan akhirnya muncul berbagai penyakit. Faktor lain yakni dari keturunan misalnya mempunyai ilmu-ilmu dari orang tua terdahulu.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Program acara Siraman Qalbu, (online),tersedia di:  
<https://www.mnctv.com/program/siraman-qolbu>. (24/10/2019)

<sup>14</sup>Sehat bersama Ustad Danu” ( Online), tersedia  
 di:<http://www.coursehero.com/file/22999844/sehat-Bersama-ustad-Danu>.(23/10/2019).

Acara ini menyampaikan beberapa materi yang bermanfaat dan berguna bagi kehidupan sehari-hari, hal ini ditujukan pada materi yang disampaikan berbeda pada setiap acara dan menghadirkan jama'ah dari berbagai daerah atau dari para jama'ah yang hadir distudio MNCTV yang ingin berkonsultasi masalah penyakit yang diderita. Sebagai makhluk hidup, manusia tentu akrab dengan berbagai macam penyakit baik ringan maupun berat. Keinginan untuk terlepas dari segala macam penyakit inilah yang membuat masyarakat khususnya umat islam berupaya mencari berbagai metode pengobatan. Dunia pengobatan dari dulu hingga sekarang selalu berjalan seiring dengan kehidupan masyarakat. Dari keinginan untuk terlepas dari segala penyakit berbagai cara dilakukan mulai dari berobat kedokter atau ke alternatif, dan tidak jarang juga sebagian masyarakat menempuh jalan kesembuhan dengan orang pintar (dukun).

Dalam penyampaian pesan dakwah disetiap harinya ustad danu memberikan materi atau tema yang akan dibahas dan selebihnya adalah praktek pengobatan melalui Doa dan sholawat serta nasehat yang disampaikan oleh ustad danu untuk menyembuhkan dan mengetahui masalah penyakit yang diderita oleh narasumber yang berkonsultasi. Teknik pengobatan alternatif ini juga sangat berkembang di Indonesia. Tidak hanya dikota-kota besar, saat ini penayangan pengobatan alternatif diberbagai media khususnya televisi sudah menjadi *tren* tersendiri dengan cara pengobatan yang berbeda-beda, pengobatan yang diyakini sebagian masyarakat bisa menyembuhkan berbagai penyakit, bahkan menjadi keyakinan untuk selalu berobat ke “orang pintar” dari pada berobat kedokter.



Dalam Pengobatan yang disampaikan Ustad Danu, beliau mengajak jama'ah yang hadir berkonsultasi untuk senantiasa dekat dengan Allah SWT dan merubah akhlak yang buruk menjadi akhlak yang akhlakul karimah yang dipercayai mampu mempercepat kesembuhan dari jama'ah yang telah berkonsultasi, baik itu penyakit medis maupun non medis. Ustad Danu juga mengajak mad'u atau jama'ahnya untuk mengaminkan doa yang diucapkan oleh Ustad Danu untuk memperbaiki akhlak dan kembali kejalan Allah SWT yaitu dengan (bertaubat). Karena sesungguhnya sebuah musibah diakibatkan oleh perbuatan tangan manusia itu sendiri. Itu sesuai dengan ayat al-qur'an Q.S Asy-Syura ayat:30

وَمَا أَصَابَكُمْ مِّنْ مُّصِيبَةٍ فَبِمَا كَسَبَتْ أَيْدِيكُمْ وَيَعْفُوا عَنْ كَثِيرٍ ﴿٣٠﴾

Artinya : Dan apa saja musibah yang menimpa kamu Maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan sebagian besar (dari kesalahan-kesalahanmu).<sup>15</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya semua musibah dan penyakit yang kita derita tidak lain dari kesalahan dan perbuatan atau akhlak kita yang kurang baik, dari sanalah penyakit muncul tanpa kita sadari telah melakukan kesalahan dan Allah SWT Maha memaafkan dari segala kesalahan hambanya yang ingin bertaubat.

Dalam program acara siraman qalbu bersama ustad Danu di MNCTV banyak pesan dakwah yang disampaikan khususnya tentang berbagai jenis

---

<sup>15</sup>Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah, (Jakarta : Bintang Indonesia,2017).h.483

penyakit dan penyebab serta solusi menyembuhkannya. Hal tersebut yang membuat beberapa masyarakat yang berada di Desa Tanjung rejo menyukai acara siraman qalbu, karena Pesan dakwah yang disampaikan tidak hanya memberikan pengetahuan agama, juga dapat memberikan solusi pengobatan yang dapat dipahami dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari hasil survey penulis kepada masyarakat desa Tanjung rejo yang menonton acara Siraman qalbu bersama Ustad Danu di MNCTV menyampaikan bahwasannya Pesan dakwah yang disampaikan Ustad danu dalam acara siraman qalbu memberikan siraman rohani, menambah pengetahuan tentang berbagai penyakit dan bikin ketenangan hati serta memberikan berbagai solusi pengobatan dan yang saya lihat banyak dari jama'ah yang hadir untuk berkonsultasi kemudian didoakan oleh ustad Danu bisa langsung sembuh setelah mengikuti dan mengaminkan doa Ustad Danu.<sup>16</sup> Pendapat lain dari masyarakat acara siraman qalbu menyampaikan pesan yang berbeda yang dibawa oleh ustad danu tidak hanya materi agama tetapi juga memberikan banyak pengetahuan mengenai penyakit dan solusi yang harus kita lakukan sendiri dan yakin karna allah ta'ala.<sup>17</sup>

Dari hasil survey diatas disimpulkan bahwasannya masyarakat menyukai acara siraman qalbu karena pesan yang disampaikan ustad danu beda dengan yang lain, karena pesan yang disampaikan oleh Ustad danu lebih mengarah pada pengobatan untuk menyembuhkan berbagai penyakit dan memberikan kita banyak

---

<sup>16</sup>Ibu Sutarmi, Hasil Prasurvey penulis dengan masyarakat desa tanjung rejo, senin, 16 maret 2020, Pukul 13:15 WIB

<sup>17</sup>Ibu Priyati, hasil prasurvey penulis dengan masyarakat desa tanjung rejo, senin, 16 maret 2020, pukul 15:00 WIB

ilmu dan solusi untuk menyembuhkan penyakit yaitu dengan kita selalu yakin dan percaya hanya pada Allah swt.

Desa Tanjung rejo kecamatan way khilau kabupaten pesawaran terdapat 5 dusun yang meliputi 15 rt dengan jumlah penduduk 1.718 jiwa, dan jumlah kepala keluarga sebanyak 519 kk. Namun yang penulis teliti khusus Dusun 1 dimana masyarakat desa tanjung rejo yang berada dusun 1 banyak yang menonton dan menyukai acara Siraman Qalbu bersama Ustad Danu.<sup>18</sup> Hal ini yang membuat sebagian masyarakat khususnya masyarakat yang berada di dusun 1 desa tanjung rejo menyukai dan tidak sedikit yang menonton acara Siraman Qalbu bersama Ustad Danu karna menurut sebagian masyarakat yang penulis temui dilapangan banyak masyarakat yang penasaran mengenai pengobatan yang disampaikan oleh Ustad Danu, karna melihat Narasumber yang hadir untuk berkonsultasi masalah penyakitnya langsung sembuh ketika dibacakan Do'a dan Sholawat yang disampaikan Ustad Danu. serta sebagian masyarakat menganggap bahwasannya acara Dakwah seharusnya tidak memberikan suatu hal-hal yang mistis atau kesurupan apalagi didepan para jama'ah lainnya.

Dari Uraian diatas Penulis tertarik untuk mengetahui Tentang bagaimana Persepsi Masyarakat terhadap Pesan dakwah yang disampaikan oleh ustad Danu dalam penyembuhan berbagai penyakit melalui doanya. Sehingga penulis mengangkat judul Persepsi masyarakat terhadap pesan dakwah dalam program acara siraman qalbu bersama Ustad Danu di MNCTV.

---

<sup>18</sup>Observasi penulis di Desa Tanjung rejo, tanggal 17 maret 2020, pukul 08:30 WIB

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap Pesan dakwah dalam program acara Siraman Qalbu bersama Ustad Dhanu di MNCTV di Desa Tanjung rejo Kecamatan way khilau kabupaten pesawaran?.
2. Bagaimana Pesan dakwah Ustad Danu dalam menyembuhkan penyakit?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk persepsi Masyarakat Desa Tanjung Rejo kecamatan way khilau kabupaten pesawaran terhadap pesan dakwah dalam acara Siraman Qalbu bersama Ustad Dhanu di MNCTV.
2. Untuk mengetahui pesan dakwah Ustad Danu dalam menyembuhkan penyakit.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dan penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dari pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam program acara Siraman Qalbu bersama Ustad Danu Di MNCTV. Supaya masyarakat tidak hanya melihat

dan menonton acara siraman qalbu saja melainkan dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. agar dapat memperbaiki akhlaknya menjadi lebih baik dari sebelumnya.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini supaya memberikan informasi beserta praktisnya dakwah melalui siaran TV dan menambah wawasan pengetahuan mengenai persepsi masyarakat dalam pesan dakwah Ustad Dhanu di acara Siraman Qalbu yang disiarkan MNCTV.

## G. Metode Penelitian

Metode merupakan keseluruhan proses berfikir dari mulai menemukan, memilih dan merumuskan masalah penelitian, mengkaji kepustakaan, mengumpulkan data, menganalisis data, serta menginterpretasikan hasil sampai pada penarikan kesimpulan.

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan Penelitian Lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, penelitian lapangan pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus apa yang tengah terjadi pada suatu masyarakat.

Penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*fiel research*) karena ingin memperoleh gambaran dilapangan mengenai persepsi masyarakat

terhadap pesan dakwah dalam program acara Siraman Qalbu bersama Ustad Danu di MNCTV.

### **b. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang hanya memaparkan situasi atau peristiwa atau objek untuk mengambil kesimpulan yang berlaku secara umum.<sup>19</sup> Dipilihnya penelitian ini agar memperoleh gambaran yang tepat mengenai Persepsi Masyarakat terhadap Pesan dakwah dalam Program acara Siraman Qalbu bersama Ustad Danu di MNCTV.

## **2. Populasi dan sampel**

### **a. Populasi**

Populasi adalah Kumpulan objek riset atau penelitian bisa berupa orang, organisasi, kata-kata dan kalimat, simbol-simbol nonverbal, surat kabar, televisi, radio, dan lainnya.<sup>20</sup> Bisa disebut juga sekumpulan objek atau fenomena yang akan diteliti.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Tanjung Rejo yang berada di Dusun 1 Rt 02 berjumlah 116 yang berasal dari 351 jiwa.

### **b. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang akan diamati.<sup>21</sup> Sample merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam pemilihan sample penulis memahami sepenuhnya bahwa pengambilan

---

<sup>19</sup>Jalaludin rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Rosdyakarya, 2015).h.24

<sup>20</sup>Rahmat Kriyantono, S.sos., M.Si. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Prenada media grup. 2016).h.153

<sup>21</sup>Ibid

sample haruslah dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sample yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan populasi yang sebenarnya.<sup>22</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan cara *non randomnessampling* atau *non probability* yang artinya tehnik pengambilan sample yang tidak semua individu dalam populasi diberi peluang yang sama untuk dipilih menjadi sample. Sementara tehnik sampling yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu Purposif (*Purposive Sampling*). Tehnik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat periset berdasarkan tujuan riset. sedangkan orang-orang dalam populasi yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut tidak dijadikan sample.<sup>23</sup>

Penulis akan berhenti mengambil data jika data yang dibutuhkan oleh penulis sudah tercukupi. Jumlah sample pada penelitian ini akan diketahui setelah penulis melakukan penelitian. Setelah penulis melakukan penelitian ternyata penulis mendapatkan sample dari penelitian yang memenuhi syarat berjumlah 10 orang.

### **3. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Metode Wawancara atau interview**

Wawancara yang dimaksud disini adalah tehnik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (jakarta:Rineka cipta.2017), hlm.116

<sup>23</sup> Ibid.h.158



sesuai dengan data.<sup>24</sup> Menurut Rachmat Kriyantono wawancara adalah percakapan antara periset dengan seseorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek.<sup>25</sup>

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara semistruktur yaitu wawancara yang mempunyai daftar pertanyaan tertulis tapi memungkinkan untuk menanyakan pertanyaan-pertanyaan secara bebas, tapi terarah dengan tetap berada pada jalur pokok permasalahan yang akan ditanyakan dan telah disiapkan terlebih dahulu.<sup>26</sup>

Sumber dalam penelitian metode wawancara ini adalah masyarakat yang berada di dusun 1Rt 02 desa Tanjung rejo kecamatan way khilau kabupaten pesawaran. Tujuan dari wawancara/interview ini adalah untuk mendapatkan informasi dan menggali lebih dalam untuk mendapatkan persepsi masyarakat terhadap pesan dakwah dalam program acara Siraman Qalbu bersama Ustad Danu di MNCTV.

## **b. Observasi**

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), Objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

Dalam hal ini penulis menggunakan observasi *partisipan* merupakan metode observasi dimana periset ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang

---

<sup>24</sup> Muhamad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta:Rajawali Pers,2017),h.151

<sup>25</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*,(Jakarta:Kencana,2016),h.100

<sup>26</sup>Ibid.h. 101

dilakukan oleh subjek yang akan diamati, seolah-olah merupakan bagian dari mereka.<sup>27</sup> Alasan penulis menggunakan metode observasi ini adalah untuk mengetahui bagaimana sikap serta persepsi dan kondisi masyarakat yang telah menonton acara siraman qalbu. Dalam penelitian ini penulis dapat mengingat lebih banyak atas fenomena yang perlu dicatat dari kondisi yang ada pada tempat penelitian, agar penulis mendapatkan data-data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Subjek penulis yang diteliti dan diamati dalam observasi ini adalah masyarakat dusun 1 Rt 02 desa Tanjung rejo kecamatan way khilau kabupaten pesawaran. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai persepsi masyarakat terhadap pesan dakwah dalam program acara Siraman qalbu bersama Ustad Danu di MNCTV.

### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.

Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data dokumentasi dengan menggunakan data-data berupa catatan-catatan, foto dan lain-lain. Sedangkan metode dokumentasi tersebut berkaitan dengan program acara

---

<sup>27</sup>Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 70

Siraman qalbu dan profil desa Tanjing rejo kecamatan way kgilau kabupaten pesawaran.

#### **d. Analisis Data**

Analisi adalah proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, mengenai materi-materi tersebut, dan untuk memungkinkan anda menyajikan apa yang sudah anda temukan kepada orang lain.<sup>28</sup> Setelah data yang terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data tersebut yang disesuaikan dengan kebutuhan analisis yang akan dikerjakan. Untuk memperoleh hasil yang maksimal, dalam analisis data kualitatif yang menghasilkan data deskriptif yaitu tehnik analisa, data ini menguraikan, menafsirkan, dan menggambarkan data yang terkumpul secara sistematis.

Proses analisis data yang Penulis gunakan yaitu dengan mengumpulkan data mengenai Persepsi Masyarakat terhadap Pesan dakwah dalam program acara Siraman Qalbu bersama Ustad Danu, kemudian data dipilih terlebih dahulu dan selanjutnya penulis akan mengolah dan menganalisis datanya sesuai fakta-fakta yang ada, agar menjadi solusi dari permasalahan yang ada dalam penelitian.

---

<sup>28</sup> Emzir, Metode penelitian kualitatif, (jakarta: Rajawali Pres, 2016), h. 85

## **BAB II**

### **PERSEPSI MASYARAKAT DAN PESAN DAKWAH**

#### **A. Persepsi Masyarakat**

##### **1. Pengertian persepsi**

Persepsi merupakan aktivitas yang integrateed, maka seluruh apa yang ada dalam diri individu seperti perasaan, pengalaman, kemampuan berpikir, kerangka acuan dan aspek-aspek lain yang ada dalam diri individu masyarakat akan ikut berperan dalam persepsi tersebut.<sup>29</sup>

Stimulus yang mengenai individu itu kemudian diorganisasikan, diinterpretasikan, sehingga individu menyadari tentang apa yang diinderanya itu. Proses inilah yang dimaksud persepsi. Jadi stimulus diterima oleh alat indera, kemudian melalui proses persepsi sesuatu yang diindera tersebut menjadi suatu yang berarti setelah diorganisasikan dan diinterpretasikan.

Dalam buku Jalaludin Rachmat, Desiderato mendefinisikan Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus inderawi (*sensory stimuli*). Hubungan persepsi dengan sensasi sudah jelas. Sensasi adalah bagian dari persepsi. Walaupun begitu, menafsirkan makna informasi inderawi tidak hanya melibatkan sensasi, tetapi juga atensi, ekspresi, motivasi dan memory.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Anis Agustin, Persepsi Masyarakat terhadap Penggunaan Transpormasi Online (go-jek) di Surabaya, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol 6, No 9, September 2017, hlm. 4

<sup>30</sup> Jalaludin Rahmat M.Sc. *Psikologi Komunikasi*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.2016).h.50

Dalam buku pengantar umum psikologi, persepsi yaitu kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, dan mefokuskan.<sup>31</sup>

Persepsi dalam kamus diartikan sebagai proses pemahaman ataupun pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus diperoleh dari proses penginderaan terhadap objek, peristiwa atau hubungan-hubungan antar gejala yang selanjutnya diproses oleh otak.<sup>32</sup>

Berdasarkan pendapat diatas peneliti menyimpulkan Persepsi adalah Proses informasi yang didapat melalu panca indera atau tanggapan seseorang yang melihat suatu objek tertentu yang telah dilihat oleh suatu panca indera baik dalam bentuk pemikiran, pemahaman, dan masing-masing individu yang menilai.

## **2. Proses Terjadinya Persepsi**

Proses persepsi merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh pengalaman, cakrawala, dan pengetahuan individu. Pengalam dan proses memberikan bentuk dan struktur bagi objek yang ditangkap panca indera, sedangkan memberikan bentuk dan struktur bagi objek ditangkap panca indera, sedangkan pengetahuan dan cakrawala akan memberikan arti terhadap objek yang ditangkap individu, dan akhirnya komponen individu akan berperan dalam menentukan terdesianya jawaban yang berupa sikap dan tingkah laku individu terhadap objek yang ada.

---

<sup>31</sup> Sarlito wirawan sarwono, Pengantar Umum Psikologi, (jakarta: Bulan Bintang, 2016), h. 39

<sup>32</sup> Khaerul Umam, Prilaku Organisasi, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), h. 67

Dari segi psikologis, dikatakan bahwa tingkah laku seseorang merupakan fungsi dari cara dia memandang. Dalam proses persepsi terdapat tiga komponen:

- a. Seleksi adalah proses penyaringan oleh indera terhadap rangsangan dari luar.
- b. Interpretasi yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang, interpretasi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman masa lalu, motivasi, kepribadian dan kecemasan.
- c. Interpretasi dan persepsi kemudian diterjemahkan dalam bentuk-bentuk tingkah laku sebagai reaksi. Jadi proses persepsi adalah melakukan seleksi, interpretasi, dan pembulatan terhadap informasi yang sampai.<sup>33</sup>

### 3. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, menurut para ahli bahwa ada tiga faktor penting yang mempengaruhi persepsi yaitu pengetahuan (knowledge), harapan (expectation), dan penilaian (evaluation).<sup>34</sup>

Cara kita mempersepsikan situasi sekarang tidak bisa terlepas dari adanya pengalaman sensoris terdahulu. Kalau pengalaman terdahulu itu sering muncul, maka reaksi kita selalu menjadi kebiasaan secara ilmiah benar mengingat respon-respon yang ditunjukkannya. mungkin dari Sembilan puluh

---

<sup>33</sup>Terjadinya persepsi” (online), tersedia di: <https://perpuskampus.com/pengertian-persepsi-proses-terjadinya/> (19 April 2020).

<sup>34</sup>Davidoff Linda, *Psikologi suatu pengantar*, (jakarta: Erlangga, 2018).h. 248

persen pengalaman-pengalaman sensoris kita sehari-hari dipersepsikan dengan kebiasaan yang didasarkan dengan pada pengalaman terdahulu yang diulang-ulang.

Persepsi, seperti juga sensasi, ditentukan oleh faktor personal dan faktor situasional. David Krech dan Richard S. Crutchfield menyebutkan faktor fungsional dan faktor struktural. Sebelum membahas hal itu, ada beberapa faktor lainnya yang sangat mempengaruhi persepsi.

#### a. Perhatian

adalah proses mental ketika stimulus atau rangkaian stimulus menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimulus lainnya melemah.<sup>35</sup> Penarik perhatian, bisa datang dari luar (eksternal), bisa juga datang dari yang bersangkutan (internal). Faktor luar (eksternal) yang secara psikologis menarik perhatian biasanya disebabkan karena hal itu mempunyai sifat-sifat yang menonjol dibanding stimuli yang lain, misalnya karena bergerak sementara yang lain diam, atau karena adanya unsur kontras, kebaruan atau perulangan.<sup>36</sup>

#### b. Fungsional

Faktor fungsional yang mempengaruhi persepsi antara lain faktor kebutuhan, kesiapan mental, suasana emosional, latar belakang budaya.

#### c. Struktural

Faktor struktural berasal semata-mata dari sifat stimulus fisik dan efek efek saraf yang ditimbulkannya pada sistem syaraf individu. menurut teori

---

<sup>35</sup>Jalaludin Rakhmad, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.2016),h.51

<sup>36</sup>ibid



Gestalt bila seseorang mempersepsikan sesuatu, maka ia mempersepsikannya sebagai suatu keseluruhan, bukan bagian-bagiannya lalu menghimpunnya. Menurut Mar'at factor yang mempengaruhi tingkat persepsi seseorang yaitu :

- a. Faktor pengalaman
- b. Faktor cakrawala/cara berfikir
- c. Faktor proses belajar (sosialisasi)
- d. Faktor pengetahuan

Faktor pengalaman dan proses belajar atau sosialisasi memberikan bentuk struktur terhadap apa yang dilihat, sedangkan pengetahuan dan cara berfikir memberikan arti terhadap objek psikologi tertentu.<sup>37</sup>

#### **4. Pengertian Masyarakat**

Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi sesuai dengan sistem adat-istiadat tertentu yang sifatnya berkesinambungan, dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama.<sup>38</sup> Masyarakat adalah suatu kelompok yang memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungannya.<sup>39</sup>

Menurut Faizah, S.Ag.,M.A. dan H.Lalu Muchsin Effendi, Lc., M.A. dalam bukunya Psikologi Dakwah Masyarakat adalah suatu kesatuan yang

---

<sup>37</sup> Jalaludin Rachmat, *Psikologi Komunikasi*.(Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.2016),h. 57

<sup>38</sup> Koentjaraningrat.*Pengantar Antropologi*.(jakarta: PT. Reneka cipta. 2015).h.122

<sup>39</sup> Anis Agustin, Persepsi Masyarakat terhadap Penggunaan Transpormasi Online (go-jek) di Surabaya, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol 6, No 9, September 2017, hlm. 5

utuh, terdiri dari beberapa individu yang hidup disuatu wilayah atau daerah tertentu, yang mana masyarakat tersebut dikelola dan diperintah oleh pemerintahan suatu negara.<sup>40</sup> Masyarakat ialah suatu sistem dari kebiasaan dan tata cara, dari wewenang dan kerja sama antara berbagai kelompok dan penggolongan, dan pengawasan tingkah laku serta kebiasaan-kebiasaan manusia, masyarakat juga merupakan jalinan hubungan sosial, dan masyarakat selalu berubah.<sup>41</sup> Dengan Demikian masyarakat adalah Sekumpulan anggota terdiri dari beberapa individu yang berada disuatu tempat atau wilayah tertentu.

## **5. Macan-macam Bentuk Masyarakat**

### **a. Masyarakat Primitif**

Masyarakat Primitif merupakan Kelompok masyarakat yang paling rendah, dibanding kelompok masyarakat lainnya. Primitif suatu kelompok masyarakat berarti masyarakat yang masih asli peradabannya dan kebudayaannya. Artinya kebudayaan yang dimiliki belum mendapatkan campuran atau pengaruh dari dunia luar.

### **b. Masyarakat Desa**

Masyarakat desa sebagai community adalah suatu kelompok teritorial yang menyelenggarakan kegiatan-kegiatan hidup disuatu wilayah sesuai dengan tingkat keberadapannya. Karakteristik masyarakat desa mampu

---

<sup>40</sup> Faizah, S.Ag.,M.A. dan H.Lalu Muchsin Effendi, Lc., M.A.*Psikologi Dakwah*. (jakarta: Prenadamedia Grup.2019).h.80

<sup>41</sup> Soerjano Soekanto, Dra.Budi Sulistyowati. *Sosiologi suatu pengantar*, ( jakarta :PT.Raja Grafindo Persada, 2019),h. 25

mengembangkan masyarakatnya dan masyarakat yang terbelakang menjadi masyarakat swasemada, sehingga masyarakat desa memiliki karakteristik tersendiri.

1. Pola hidup Masyarakat desa pada umumnya kehidupannya erat hubungannya dengan alam, mata pencarian tergantung pada alam, hidup sederhana, rukun dan bergotong royong.

2. Masyarakat religius / animisme / dinamisme

Masyarakat desa masih sangat patuh agama dan kepercayaan yang dianutnya. Artinya bukan masyarakat kota tidak patuh terhadap agama, akan tetapi masyarakat desa lebih sedikit (dibanding dengan masyarakat kota) pengaruh arus sekularisasi/sekularisme, hanya saja dipedesaan masih banyak bertaurat dengan adat istiadat, kaidah-kaidah kuno, benda-benda gaib/magic.<sup>42</sup>

### **3. Ciri-ciri Masyarakat**

- a. Manusia yang hidup berkelompok
- b. Masyarakat pertama merupakan adanya orang yang hidup bersama dan dapat membentuk sebuah kelompok. Kelompok ini yakni nantinya akan dibentuk dalam kalangan masyarakat.
- c. Melahirkan Kebudayaan

---

<sup>42</sup> Ibid

Tidak ada komunitas dalam konsep, tidak ada budaya dan sebaliknya. Adalah orang-orang yang menciptakan budaya, dan budaya ini diturunkan dari generasi dengan berbagai proses adaptasi.

d. Mengalami perubahan

Seperti dalam budaya, orang juga mengalami perubahan. Suatu perubahan yang terjadi karena faktor yang berasal dari komunitas itu sendiri. Misalnya dalam penemuan baru, ini dapat menyebabkan perubahan dikalangan masyarakat tersebut.

e. Manusia yang berinteraksi

Salah satu prasyarat untuk realisasi masyarakat adalah adanya hubungan dan kolaborasi, yang menciptakan interaksi ini bisa secara lisan atau tidak dan komunikasi terjadi ketika komunitas bertemu.

f. Terdapat kepemimpinan

Pemimpin yakni telah terdiri dari kepala negara, kepala keluarga, kepala desa, dan lain sebagainya.

g. Stratifikasis

Stratifikasi terhadap sosial yakni dapat menepatkan terhadap seseorang dalam sebuah posisi dan peran yang harus mereka mainkan dalam kalangan masyarakat.<sup>43</sup>

## **B. Pesan Dakwah**

### **1. Pengertian Pesan Dakwah**

---

<sup>43</sup> “Pengertian Masyarakat” (Online), tersedia di: <https://www.artonang.com/2006/pengertian-dan-ciri-ciri-masyarakat>. ( 11 Februari 2020)

Pesan adalah seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator. Deddy Mulyana mengatakan bahwa pesan adalah seperangkat simbol verbal atau non verbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan atau maksud sumber tadi. Adapun dalam kamus bahasa Indonesia, pesan diartikan sebagai amanat yang disampaikan oleh orang lain, perintah atau nasehat yang tidak langsung atau melalui perantara.<sup>44</sup>

Menurut Toto Tasmoro Pesan adalah keseluruhan dari pada apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan seharusnya mempunyai inti pesan (tema) sebagai pengarah didalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikan pesan dapat disampaikan secara panjang lebar, namun perlu diperhatikan dan diarahkan kepada tujuan akhir dari komunikasi.<sup>45</sup>

Dakwah berasal dari bahasa Arab dakwah dan kata da'a, yad'u yang berarti panggilan, ajakan, seruan. Terlepas dari hal itu, pemakaian kata dakwah dalam masyarakat Islam, terutama di Indonesia, adalah sesuatu yang tidak asing. Arti dari kata dakwah yang dimaksudkan adalah "seruan" dan ajakan. Kalau kata dakwah diberi arti seruan, maka yang dimaksudkan adalah seruan kepada Islam atau seruan Islam. Demikian juga halnya kalau diberi arti ajakan, maka yang dimaksud adalah ajakan kepada Islam atau ajakan Islam.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Harjani Hefni, Lc,M.A., *Komunikasi Islam*, (Jakarta: PT.Fajar Interpratama Mandiri,2015),h. 79

<sup>45</sup>Toto Asmoro, *Komunikasi Dakwah*, (jakarta: Gaya Media Pratama, 2018). h.9

<sup>46</sup> Bagus Sujatmiko, *Pesan Dakwah Dalam Lagu Bila Tiba*, jurnal Komunikasi, Vol 9, No.2, juli 2015

Didalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125,

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ

رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah dengan cara yang baik sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”<sup>47</sup>

Ada tiga cara menyampaikan pesan dakwah yang terkandung dalam ayat diatas: Metode *Al-hikmah* yaitu kemampuan dan ketepatan da'i dalam memilih dan memilah dan menyelaraskan tehnik dakwah dengan kondisi objektif mad'u. *Mau'idzatul khasanah* yaitu pelajaran yang baik. Dan *Al-mujadalah* merupakan tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak yang dilakukan secara sinergis. diterangkan dengan jelas teori-teori atau cara-cara berdakwah, atau dengan perkataan lain didalam ayat itu Allah telah

---

<sup>47</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta : Bintang Indonesia,2017).h.267

memberikan pedoman-pedoman atau ajaran-ajaran pokok untuk menjadi patokan, bagaimana seharusnya cara-cara dalam melaksanakan dakwah.<sup>48</sup>

Menurut Aboebakar Atjeh (1997:6), dakwah adalah perintah mengadakan seruan kepada sesama manusia untuk kembali dan hidup sepanjang ajaran Allah yang benar dengan penuh kebijaksanaan dan nasehat yang baik. Pesan dakwah adalah menyampaikan kebenaran islam yang terkandung dalam al-qur'an dan hadis, pesan kebenaran inilah yang harus disampaikan oleh para pendakwah agar kebenaran pesan dakwah dapat diterima oleh mitra dakwah dengan yakin. dalam ilmu komunikasi pesan-pesan dakwah itu adalah symbol-symbol. Pada prinsipnya, pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya yaitu Al-qur'an dan Al-Hadist.<sup>49</sup>

## 2. Tujuan Dakwah

Dakwah bertujuan menciptakan suatu tatanan kehidupan individu dan masyarakat yang aman, damai, dan sejahtera yang dinaungi oleh kebahagiaan, baik rohani maupun duniawi, dalam pancaran sinar agama Allah dengan mengharap ridhonya. Suatu tujuan dakwah setidaknya dicermati dengan baik agar dapat membuahkan keluaran yang terukur.

Aktivitas dakwah dilakukan dengan senantiasa mengharap ridho Allah swt. Dalam kehidupan yang terus menerus mengabadikan berbagai kebijakan Nabi. Secara sistematis, tujuan dakwah adalah:

### 1. Tazkiyatu I-Nafs

---

<sup>48</sup> Toha Yahya Omar. MA, *Islam & Dakwah*, (jakarta: PT. Al-Mawardi Prima, 2015).h.70

<sup>49</sup> Ali Aziz, M.Ag. *Ilmu Dakwah*. (jakarta: Prenadamedia Grup. 2016).hlm.318



Membersihkan jiwa masyarakat dari noda-noda syirik dan pengaruh-pengaruh kepercayaan yang menyimpang dari akidah islam. Begitu seringnya pengaruh luar masuk kedalam keyakinan ummat islam, hamper tidak mungkin mengharapkan kepercayaan ummat islam bersih dari pengaruh luar. Maka itu, pada satu sisi, kegiatan dakwah membentengi kepercayaan ummat islam dari noda-noda syirik, dan pada satu sisi membersihkan akidah islam.

## 2. Mengembangkan kemampuan baca tulis

Mengembangkan kemampuan dasar masyarakat meliputi kemampuan membaca, menulis, dan memahami makna al-qur'an serta sunnah Nabi SAW.

## 3. Membimbing pengamalan ibadah

Ummat islam perlu mendapat bimbingan ibadah sehingga bobot ibadahnya menjadi baik dan atau lebih baik. Ibadah menjadi landasan bagi perkembangan kehidupan masyarakat untuk tetap damai, maju dan selamat dunia dan akhirat. Ibadah yang baik disertai dengan ilmu, pemahaman dan penghayatan.<sup>50</sup>

## 3. Karakteristik Pesan Dakwah

Telah disebutkan sebelumnya bahwa pesan dakwah terdiri dari ajaran islam yang disampaikan oleh Rasulullah SAW. Kepada ummatnya, baik termasuk dalam Al-qur'an maupun hadis. Karakteristik pesan dakwah lainnya

---

<sup>50</sup> Bambang S. Ma'arif, *komunikasi dakwah paradigma untuk aksi*, (Bandung: Simbiosarekatama media, 2015), h.29

adalah universal, artinya mencakup semua bidang kehidupan dengan nilai-nilai mulia yang diterima oleh semua manusia beradab. Ajaran islam mengatur hal-hal yang paling kecil dalam kehidupan manusia hingga hal yang paling besar.

Abd. Al-karim Zaidan mengemukakan lima karakter pesan dakwah, yaitu:

1. Berasal dari Allah SWT. (*annabu min 'indillah*)
2. Mencakup semua bidang kehidupan (*al-syumul*)
3. Umum untuk semua manusia (*al- 'umum*)
4. Ada balasan untuk setiap tindakan (*al-jaza' fi al-islam*)
5. Seimbang antara idealitas dan realitas (*al-mitsaliyyah wa al-waqi' iyyah*).

Asep Muhiddin merumuskan lebih banyak karakteristik pesan dakwah sebagai berikut:

1. Islam sebagai agama fitrah
2. Islam sebagai agama rasional dan pemikiran
3. Islam sebagai agama ilmiah, hikmah, dan *fiqbiyyah*;
4. Islam sebagai agama argumentatif dan demonstratif
5. Islam sebagai agama hati (*qalb*), kesadaran, (*wijdan*), dan nurani (*dlamir*).
6. Islam sebagai agama kebebasan (*hurriyyah*) dan kemerdekaan (*istiqlal*).<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Iftifah Fajar, Bentuk-bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Islam, Jurnal komunikasi islam, Vol 08, No 1, juni 2018, hlm. 46

Pesan dakwah yang memenuhi sejumlah karakter diatas dapat semakin meneguhkan keimanan seorang muslim.

#### **4. Jenis-jenis Pesan Dakwah**

##### **1. Ayat –ayat Al-Qur'an**

Semua pokok ajaran islam disebut secara global dalam al-qur'an, sedangkan detailnya dijelaskan dalam hadis. Dalam mengutip ayat al-qur'an sebagai pesan dakwah, ada beberapa etika yang harus diperhatikan.

- a. Penulisan atau pengucapan ayat al-qur'an harus benar. Kekurangan satu huruf saja atau kesalahan tanda baca (*syakl*) dapat mengubah makna ayat al-qur'an.
- b. Penulisan atau pengucapan ayat al-qur'an sebaiknya disertakan terjemahnya. Hal ini dimaksudkan agar mitra dakwah agar memahami arti ayat al-qur'an tidak semua orang mengerti bahasa arab apalagi bahasa al-qur'an.
- c. Sebaiknya ayat al-qur'an ditulis pada lembaran yang tidak mudah diletakkan pada tempat yang kotor atau mudah terinjak. Begitu pula, pengucapan ayat al-qur'an sebaiknya dilakukan dalam keadaan berwudhu (suci dari hadis).
- d. Penulisan atau pengucapan ayat al-qur'an sebaiknya tiak dipenggal-penggal dari keseluruhan ayat, agar terhindar dari distorsi pemahaman. Arti penggalan ayat sering kali berada dengan maksud ayat secara utuh.

- e. Sebaiknya ayat al-qur'an dibaca dengan *tartil* dan jelas. Penulisannya juga dengan huruf yang mudah dibaca. Lebih baik menggunakan *khatb* (model tulisan arab) yang umum dan mudah dibaca.
- f. Ketika mengutip ayat al-qur'an, sebelumnya perlu didahului ungkapan atau tulisan seperti, *ta'ala, azza wa jalla*, dan semacamnya.
- g. Sebelum membaca ayat Al-qur'an, pendakwah hendaknya membaca *ta'awwudh* dan *basmallah*.<sup>52</sup>

## 2. Hadis Nabi SAW

Dalam mengutip hadis Nabi SAW., ada beberapa etika yang harus diperhatikan oleh para pendakwah.

- a. Penulisan atau pengucapan hadis harus benar. Kesalahannya dapat menimbulkan perubahan makna. Namun, kesalahan ini tidak lebih berat dibanding dengan kesalahan penulisan atau pengucapan ayat Al-qur'an.
- b. Penulisan atau pengucapan matan hadis sebaiknya disertai terjemahannya, agar pengertiannya dapat dipahami oleh mitra dakwah.
- c. Nama Nabi SAW. atau Rasulullah SAW. serta nama perawi sahabat dan perawi penulis kitab harus disebutkan. Nama sahabat disebut untuk menunjukan orang yang diajak bicara oleh Nabi SAW. atau

---

<sup>52</sup> Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta :Kencana, 2015).h.100

orang yang pertama menerima hadis. Nama perawi penulis kitab dimaksudkan untuk menunjukan kitab yang memuatnya.

- d. Pendakwah harus memprioritaskan hadis yang lebih tinggi kualitasnya. Pendakwah dapat menelusurinya dari kitab-kitab hadis yang telah diakui kualitas kesahihannya oleh para ulama.
  - e. Pengungkapan hadis harus sesuai dengan topik yang dibicarakan.
- Dalam hal ini, perlu pemahaman matan hadis secara tepat. Untuk memperoleh pemahaman yang benar.<sup>53</sup>

## 5. Tema-tema Pesan Dakwah

Berdasarkan temanya, pesan dakwah tidak berbeda dengan pokok-pokok ajaran islam. banyak klasifikasi yang diajukan para ulama dalam memetakan islam. Endang saifuddin Anshari membagi pokok-pokok ajaran islam;

- a. **Akidah**, yang meliputi iman kepada Allah SWT., iman kepada malaikat-malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Rasul-rasul Allah, dan iman kepada qadla dan qadar. Aspek akidah akan membentuk moral (akhlak) manusia. Orang yang memiliki iman yang benar yang terdiri dari amal sholeh akan melakukan perbuatan yang baik dan menghindari perbuatan yang tidak baik. posisi iman inilah yang berkaitan dengan dakwah islam dimana *amar makruf nahi mungkar* dikembangkan yang kemudian menjadi tujuan utama dari suatu proses dakwah.

---

<sup>53</sup> Ibid, h. 110

- b. **Syariah**, yang meliputi ibadah dalam arti khas (*thaharah, sholat, as-ahaum, zakat, haji*) dan muamalah dalam arti luas (*al-qanun-al khas/hukum perdata dan al-qanun al-'am/hukum publik*). *Mubbah* (dibolehkan), *dianjurkan (Mandub)*, *Makruh* (dianjurkan supaya tidak dilakukan), dan *Haram* (dilarang).<sup>54</sup>
- c. **Akhlak**, yang meliputi akhlak kepada *al-khaliq* dan *mahluq* (manusia dan non manusia). Ajaran akhlak dalam islam pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakan ekspresi dari kondisi kejiwaannya. Dengan demikian, orang bertakwa adalah orang yang mampu menggunakan akalnya dan mengaktualisasikan pembinaan akhlak mulia yang menjadi ajaran paling dasar dalam islam.<sup>55</sup>

## 6. Unsur – Unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Yang mana ketika unsur-unsur ini tidak ada atau kurang salah satunya maka kegiatan dakwah tidak akan berjalan dengan lancar. Unsur-unsur tersebut adalah dari *da'i* ( pelaku dakwah), *mad'u*(mitra dakwah), *maddah* (materi dakwah), *wasilah* (media dakwah), *thariqah*(metode dakwah), dan *atsar* (efek dakwah).<sup>56</sup>

- a. **Da'i (pelaku dakwah)**, da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah secara lisan, tulisan maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok atau lewat lembaga/organisasi. Semua pribadi muslim

---

<sup>54</sup>Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta:kencana ,2019).h.26-27

<sup>55</sup>Ibid.h.31

<sup>56</sup>Wahidin saputra, *Pengantar Ilmu dakwah*, (Jakarta:Rajawali pers,2015),h.288

berperan secara otomatis sebagai juru dakwah artinya orang yang harus menyampaikan atau dikenal sebagai komunikator dakwah.<sup>57</sup>

**b. Mad'u (mitra dakwah)**

Mad'u adalah sasaran dakwah, penerima apa yang disampaikan oleh da'i hendaknya memahami keadaan mad'u yang beraneka ragam latar belakang dan kedudukannya. Masyarakat sebagai sasaran dakwah merupakan unsur penting dalam aktifitas dakwah. Tanpa sasaran dakwah, maka tidak bisa dikatakan sebagai aktifitas dakwah. Oleh karena itu da'i hendaknya mempunyai pengalaman dan pengetahuan yang erat hubungannya dengan masalah masyarakat, misalnya tentang psikologi, sosiologi dan ilmu pengetahuan lainnya yang erat kaitannya dengan masyarakat.

**c. Maddah (materi dakwah)**

Maddah adalah masalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i pada mad'u. maddah dakwah membahas ajaran islam itu sendiri, sebab semua ajaran islam yang sangat luas itu bisa dijadikan *maddah* dakwah islam. Akan tetapi, ajaran islam yang dijadikan *maddah* dakwah itu pada garis besarnya dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Akidah yang meliputi :
  - a. Iman kepada Allah
  - b. Iman kepada Malaikat-Nya
  - c. Iman kepada Kitab-kitab-Nya

---

<sup>57</sup> Ahmad Sagir, *Dakwah bil hal Prospek dan tantangan Da'i*, jurnal Ilmu Dakwah, Vol 14, No 27, 2015, hlm. 24



d. Iman kepada Rasul-rasul-Nya

e. Iman kepada hari akhir

f. Iman kepada qadha-qadhar

2. Syari'ah

a. Ibadah (dalam arti khas)

- Thaharah
- Sholat
- Zakat
- Shaum
- Haji

b. Muamalah (dalam arti luas) meliputi:

1. Al-Qununul khas (hukum perdata)

- Muamalah (hukum niaga)
- Munakahat (hukum nikah)
- Waratsah (hukum waris)
- Dan lain sebagainya.

2. Al-Qanunul'am (hukum public)

- Hinayah (hukum pidana)
- Khilafah (hukum Negara)
- Jihad (hukum perang dan damai)

3. Akhlaq, yaitu meliputi:

a. Akhlaq terhadap khaliq

b. Akhlaq terhadap makhluk, yang meliputi:

Akhlak terhadap manusia

- Diri sendiri
- Orang tua
- Tetangga
- Masyarakat lainnya

Akhlak terhadap bukan manusia

- Flora
- Fauna Dan lain sebagainya<sup>58</sup>

Ali Yafie menyebutkan lima pokok materi dakwah yaitu :

#### 1. Masalah kehidupan

Alhayat (kehidupan) yang dianugerahkan Allah kepada manusia merupakan modal dasar yang harus dipergunakan secermat mungkin. dakwah memperkenalkan dua jenis kehidupan, yaitu kehidupan di bumi yang sangat terbatas ruang dan waktu (*al-hayatuddunya*) dan kehidupan akhirat yang terbatas dan kekal abadi sifatnya.

#### 2. Masalah manusia

Bahwa manusia adalah makhluk “*muhtarom*” yang hidupnya harus dilindungi secara penuh. kemuliaan pada manusia (*al-karamatul tusaniah*) menempatkan manusia dalam dua status:

- a. *Ma'shum*, yakni mempunyai hak hidup, hak memiliki, hak berketurunan, hak berfikir sehat, dan hak menganut keyakinan yang imani.

---

<sup>58</sup> Ali Aziz, M.Ag, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:kencana,2015),h.94-95

b. *Mukhallaf*, yakni diberi kehormatan untuk mengembang takhlif atau penegasan Allah yang mencakup;

1. Pengenalan yang benar dan pengabdian yang tulus kepada Allah
2. Pemelihara dan pengembangan dirinya dalam perilaku dan perangai yang luhur
3. Memelihara hubungan yang baik, yang damai, dan rukun dengan lingkungannya (social dan natural).

### 3. Masalah harta benda

Masalah benda (Mal) yang merupakan perlambang kehidupan tidak dibenci dan hasrat untuk memilikinya tidak dimatikan atau dibekukan. Ajaran “*infaq*” (pengeluaran atau pemanfaatan) harta benda bagi kemaslahatan diri dan masyarakat.

### 4. Masalah ilmu pengetahuan

Dakwah menerangkan tentang pentingnya ilmu pengetahuan dan bahwa islam menerapkan *wujubut ta'lim*(leerplicht) dan *wujubut ta'lim* dan (*onderwijsplicht*), sebab ilmu adalah hak semua manusia islam menetapkan tiga jalur ilmu pengetahuan.

- a. Mengenal tulisan dan membaca
- b. Penalaran (*an-ndhar*) dalam penelitian (*at-taamul*) atas rahasia-rahasia alam.
- c. Penggambaran di bumi seperti study tour dan ekspedisi ilmiah.

### 5. Masalah akidah

Keempat yang menjadi pokok masalah dakwah diatas harus berpangkal pada akidah islamiah. Akidah mengikat kalbu manusia dan menguasai batinnya. Akidah inilah yang membentuk moral (akhlak) manusia. Oleh karena itu, pertama kali yang dijadikan materi dakwah Rasulullah adalah akidah /keimanan. Dengan iman yang kukuh akan lahir dan ketuguhan dan pengorbanan yang akan selalu menyertai setiap langkah dakwah.<sup>59</sup>

**d. Wasilah ( media dakwah)**

Wasilah adalah media dakwah yang digunakan dalam suatu menyampaikan pesan dakwah yang digunakan oleh da'i pada mad'u. terdapat berbagai jenis media dalam proses menyampaikan pesan dakwah, pemilihan media yang akan digunakan tergantung pada tujuan yang akan dicapai, pesan dakwah yang akan disampaikan, serta tehnik dakwah yang akan digunakan. Selain itu, pemelihan media dakwah juga harus memperhatikan kondisi perkembangan zaman.karena tidak semua metode dapat terus menerus digunakan dengan suatu keadaan yang berbeda.<sup>60</sup>

Jika dilihat dari penyampaian pesan dakwah, media dakwah dibagi menjadi tiga golongan, yaitu:

1. *The spoken words* (Berbentuk ucapan)

Yang termasuk dalam kategori ini adalah alat yang mengeluarkan bunyi. Karena hanya dapat ditangkap oleh telinga dan biasa disebut dengan the audial media dan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti: telepon, radio, dan lain-lain.

---

<sup>59</sup>Ibid.h.96-97

<sup>60</sup>Wahyu ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung:PT.Remaja rosdakarya,2016),h.104

## 2. *The printed writing* (Berbentuk tulisan)

Yang termasuk didalamnya adalah barang-barang cetak, gambar-gambar tercetak, lukisan-lukisan, dan tulisan-tulisan.

## 3. *The audio visual* (Berbentuk gambar hidup)

Merupakan penggabungan dari kedua golongan diatas yang termasuk dalam kategori ini adalah film, video, DVD, CD, dan sebagainya. Dan berbagai bentuk lagi bentuk gambar hidup seperti televise yang saat ini menjadi trend an banyak diminati.<sup>61</sup> Terdapat media modern dan elektronika yang memiliki keunggulan dan keefektifan dalam proses menyampaikan pesan dakwah, media tersebut adalah surat kabar, radio, film, televise dan internet. Penggunaan televise sebagai media dakwah memiliki kemampuan menyajikan kebutuhan manusia, baik hiburan, informasi, maupun pendidikan dengan sangat memuaskan karena daya visualnya yang sangat mudah didapat. Sedangkan penggunaan internet sebagai media dakwah dapat memberikan keuntungan dan memiliki fasilitas seperti daya jangkauan dakwah yang luas, dapat mengetahui seberapa besar ketertarikan public terhadap program dakwah yang dikembangkan, seberapa besar nilai, efek dan pengaruh dakwah yang dilakukan, kategorisasi target grub secara tidak langsung, proses pengakuan dan penerimaan publik terhadap dakwah, dan efektifitas dakwah.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup>Ibid, h. 107

<sup>62</sup>Ibid, h. 108-109

#### e. **Thariqah (metode dakwah)**

Metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i (komunikator) kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang.<sup>63</sup> Agar metode dakwah yang dipilih dan digunakan benar-benar fungsional maka perlu juga diperhatikan factor-faktor yang mempengaruhi pemilihan dan penggunaan suatu metode, yaitu tujuan dengan berbagai jenis dan fungsinya, sasaran dakwah (masyarakat atau individu) dari berbagai segi, situasi dan kondisi yang beraneka ragam, media atau fasilitas yang tersedia dengan berbagai kuantitasnya, kepribadian dan kemampuan da'i.<sup>64</sup>

### C. **Tinjauan Pustaka**

Demi untuk menghindari plagiarisme terhadap karya iliah atau duplikasi penelitian yang sudah diteliti oleh peneliti lain, maka peneliti mengkaji kembali beberapa karya ilmiah yang menyinggung permasalahan yang memiliki keterkaitan dengan peneliti penulis.

**Pertama** :Judul Skripsi “Telaah Atas Konseling dan Psikoterapi Islam Ustad Dhanu pada Acara Siraman Qalbu Di MNCTV Episode 1 Maret dan 7 Maret 2019. Yang Ditulis Oleh Amri Muqaffi Fatih Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Ampel Surabaya 2019. Fokus penelitian ini menggunakan metode *content analysis* dengan jenis penelitian Kualitatif deskriptif. *Content analysis*

---

<sup>63</sup> Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: kencana prenada media group, 2019), h. 7

<sup>64</sup> Ibid, h. 225

digunakan sebagai analisis data yang menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya dari video. Pengumpulan data dilakukan dengan Observasi dan dokumentasi. Dalam menganalisa konseling dan psikoterapi islam yang dilakukan ustad dhanu dalam acaranya peneliti menggunakan data yang diambil dari proses tanya jawab dengan jama'ah yang terdapat dalam rekaman video yang diupload dimedia sosial kemudian dideskripsikan. dalam penelitian ini disimpulkan bahwa Ustad dhanu menggunakan aspek teori komunikasi konseling yaitu keterampilan konseling dengan *attending* kontak mata sebanyak 17 kali, *attending* bahasa tubuh sebanyak 16 kali, keterampilan refleksi dengan perasaan digunakan sebanyak 14 kali, dan refleksi pikiran sebanyak 17 kali.

Persamaan penelitian Amri Muqaffi Fatih dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti acara Siraman Qalbu bersama Ustad Dhanu di MNCTV. Sedangkan Perbedaan penelitian Amri Muqaffi Fatih dengan penelitian ini adalah dari penelitian yang menggunakan metode analisi dan konseling psikoterapi Ustad Dhanu pada episode bulan Maret 2019, sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif deskriptif tentang Persepsi Masyarakat terhadap pesan dakwah Ustad Dhanu.<sup>65</sup>

**Kedua:**Judul Penelitian “Persepsi Masyarakat Terhadap Program Siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar (Studi Kasus Jamaah Majelis Ta’lim Ibu-ibu RW 03 Pancakarya Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur)”. Yang ditulis oleh Adhitya Akbar Pradana Jurusan Komunikasi

---

<sup>65</sup>Amri Muqaffi, Telaah Atas Konseling dan Psikoterapi Islam Ustad Dhanu pada Acara Siraman Qalbu Di MNCTV Episode 1 Maret dan 7 Maret 2019, (Surabaya :Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi , Universitas Negeri Ampel Surabaya, 2019)

Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Walisongo Semarang 2019.

Penelitian ini berangkat dari fenomena masa kini yang hadir di kalangan masyarakat terlebih pada golongan ibu-ibu yang mayoritas sudah menganggap bahwa siaran keagamaan seperti Mama dan Aa Beraksi di Indosiar sebagai life style. Jamaah majlis ta'lim Ibu-ibu RW 03 Pancakarya terpilih menjadi objek penelitian, karena sebageaian besar jamaah majlis ta'lim sudah pernah menyaksikan siaran tersebut baik secara langsung maupun intens pada televisi. Penelitian ini mengajukan satu rumusan masalah yaitu bagaimana persepsi masyarakat terhadap program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar (studi kasus jamaah majlis ta'lim Ibu-ibu RW 03 Pancakarya Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur).

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan psikologi yaitu memahami atau mempelajari motif, respon, reaksi pribadi jamaah. Sumber data yang digunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara. Adapun teknik analisis data menggunakan model analisis milik Miles and Huberman yang meliputi reduksi data, display data, conclusi data.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa persepsi jamaah majlis ta'lim Ibu- ibu RW 03 Pancakarya Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang timur adalah positif dan baik terhadap program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar. Persepsi kognitif dari program siaran Mama dan Aa Beraksi di



Indosiar memberikan pengetahuan terkait keislaman yang mudah dimengerti dan mengena dalam kehidupan sehari-hari.

dari program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar memberikan nilai-nilai dan perasaan yang baik dan mempengaruhi dalam kehidupan jamaah majlis ta'lim Ibu-ibu RW 03. Persepsi konatif diketahui bahwa siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar memberikan dorongan atau kemauan kepada jamaah majlis ta'lim ibu-ibu RW 03 Pancakarya untuk menjadi lebih baik lagi dalam kehidupan, salah satunya dalam membina rumah tangga dan mendidik anak agar menjadi pribadi yang lebih baik.

Persamaan Penelitian Adhitya Akbar Pradana dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti Tanggapan dan persepsi tentang program siaran dakwah di Acara Televisi dan sama-sama menggunakan metode Kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan hasil penelitian tersebut. Sedangkan perbedaannya adalah dari program acara dan objek peneliti ini menggunakan objek Masyarakat sedangkan penelitian Adhitya Akbar Pradana objeknya yaitu jama'ah ibu-ibu majlis ta'lim RW.03.<sup>66</sup>

**Ketiga** : Judul Penelitian “Persepsi Mahasiswa Terhadap Retorka Dakwah Ustad Abdul Somad di Media Youtube ( Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi), yang ditulis Oleh Siti Dewi Wulandari

---

<sup>66</sup>Adhitya Akbar Pradana, Persepsi Masyarakat Terhadap Program Siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar (Studi Kasus Jamaah Majelis Ta'lim Ibu-ibu RW 03 Pancakarya Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur),(Semarang: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2019).

jurusan Komunikasi Penyiaran Islam fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2018.

Dalam penelitian ini penulis menanyakan pendapat mahasiswa terhadap retorika dakwah seorang da'i. Dengan rumusan masalah persepsi mahasiswa terhadap retorika dakwah ustadz Abdul Somad di media YouTube.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap retorika dakwah yang digunakan oleh ustadz Abdul Somad dalam dakwahnya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara (interview) dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif yakni data yang terkumpul, dipilih kemudian ditafsirkan dan diambil kesimpulan. Dengan jumlah Populasi 199 orang, kemudian diambil Sample 9 orang dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, dan Pengembangan Masyarakat Islam dengan teknik accidental Sampling.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan mengenai retorika dakwah ustadz Abdul Somad di media YouTube, bahwasannya ustadz Abdul Somad menggunakan beberapa teknik retorika, diantaranya yaitu: Persuasif (mempengaruhi khalayak melalui psikologis), rekreatif (menghibur khalayak dengan humor-humor yang segar), dan logos (meyakinkan khalayak melalui logika).

Kemudian persepsi mahasiswa yang menyatakan bahwa ustadz Abdul Somad dalam video dakwahnya di YouTube menggunakan gaya bahasa

sehari-hari dan menyesuaikan dengan kondisi mad'u. Serta ustadz Abdul Somad memiliki gaya suara yang khas, seperti logat daerah asalnya yaitu logat melayu dan artikulasi atau pelafalan yang jelas. Sehingga apa yang disampaikan oleh ustadz Abdul Somad mudah untuk dimengerti dan dipahami.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup>Siti Dewi Wulandari, Persepsi Mahasiswa Terhadap Terorika Dakwah Ustad Abdul Somad Dimedia Youtube (Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, ( Lampung: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung, 2018)

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku

- Ahmadi,. Abu. dkk, 2009. *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: Rineka cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*,. jakarta: Rineka cipta.
- Asmoro, Toto. ,2011. *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama
- Awal Di dirikan MNCTV, <https://id.wikipedia.org/wiki/MNCTV>.
- Aziz, Moh. Ali M.Ag. 2004. *Ilmu dakwah*, Jakarta: Kencana,
- Aziz, Moh. Ali. 2009. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana,
- Aziz, Moh. Ali.2016. *Ilmu Dakwah* .jakarta: Prenada media Grup,
- Basit, Abdul. 2013. *Filsafat dakwah*. cet. 1, Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.
- Departemen pendidikan Nasional, 200. *Kamus Besar bahasa Indonesia*, cetakan ke4 jakarta:Balai pustaka.
- Emzir, 2010. *Metode penelitian kualitatif*, jakarta ,Rajawali Pres.
- Hefni, Harjani. 2015. *Kominikasi Islam*, Jakarta: PT. Fajar Interpretama mandiri,
- Ilahi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*,Bandung:PT. Remajarosda karya.
- Irawan, Suehartono. 2008. *Metode penelitian social*, Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Kementerian Agama RI, 2012. *Al-Qur'an danTerjemahan*, Jakarta: Bintang Indonesia.
- Kementrian Agama RI, 2012.*Al-Qur'an danTerjemah*, Jakarta, Bintang Indonesia,
- Koentjaraningrat, 2005.*Pengantar Antropologi*, Jakarta: PT. Renaka cipta.
- Krisyantono, Rahmat. 2006. *Tehnik Praktis Riset Komunikasi*, jakarta: Prenada media grup,.
- Linda, Davidoff, 1998. *Psikologi suatu pengantar*, Jakarta:Erlangga.
- Ma'arif, Bambang. 2010. *Komunikasi dakwah dan paradigma untuk aksi*, Bandung: Simbio sarekatama media,

- Mahkrozi, MA dan Munir Amin. 2006. *Kiat Sukses berdakwah*. Jakarta: AMZAH,
- Mubarak, Achmad. 2003. *Psikologi dakwah*, jakarta: pustaka firdaus,
- Muchsin, Faizah. 2012. *Psikologi Dakwah* ,Jakarta: Pranada media Grub
- Munir, M. 2009. *Metode Dakwah*, Jakarta : Kencan prenada media groub.
- Munir,Muhammad dan Wahyu Ilahi. 2009. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: kencana,
- Rachamat, Jalaludin. 2008. *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung :Rosdya karya,
- Rachamat, Jalaludin. 2016. *PsiikologiKomunikasi*, Jakarta: Firdaus,
- Saputra Wahidin. 2012. *Pengantar ilmu dakwah*, Jakarta: Rajawali pers.
- Sarlito, sarwono, 2006. *Pengantar psokologi umum*,jakarta:Rajawali pers,
- Sarwono, wirawan Sarlito. 2006. *Pengantar Umum Psikologi*, (jakarta: Bulan Bintang,
- Soekanto, Soerjano. 2009. *Sosiologi Suatu pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,
- Sulistyowati, Budi. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers,
- Walgito, Bimo. 2007. *Psikologi social suatu pengantar*, Yogyakarta: C.V opset,
- Walgito,.Bimo, 2003. *Psikologi sosial suatu Pengantar*. (yogyakarta:C.V Andi Offset
- Ya'qub,Hamzah. 2002. *Publisistik Islam*, diponegoro Bandung, ikatan penerbit Indonesia.
- Yahya, Toha. Omar.M.A. 2004. *Islam & Dakwah*, Jakarta: PT. Al- Mawardi prima,

## 2. Sumber skripsi dan Jurnal

- Hertini Ening.2011. *pengobatan dengan psikoterapi menurut Ustad Danu*, jurnal dakwah: Vol.XI, No. 1 tahun.

### 3. Internet

[https:// www.artonang.com/2006.Pengertian dan ciri-ciri masyarakat](https://www.artonang.com/2006.Pengertian%20dan%20ciri-ciri%20masyarakat) [https://](https://www.artonang.com/2006)

[www.artonang.com/2006](https://www.artonang.com/2006).

[https://id.wikipedia.org/wiki/Siraman\\_Qalbu\\_Bersama\\_Ustad\\_Dhanu](https://id.wikipedia.org/wiki/Siraman_Qalbu_Bersama_Ustad_Dhanu).

<https://perpuskampus.com/pengertian-persepsi-proses-terjadinya/>

<https://www.biografiku.com/biografi-ustadz-danu-ini-dia-profil-dan-fakta-menarik-tentangny>

<https://www.coursehero.com/file/22999844/Sehat-Bersama-Ustadz-Dhanu>

<https://www.mnccgroup.com/page/about/organization-structure>.

<https://www.mnctv.com/pages/about>.

<https://www.mnctv.com/program/siraman-qolbu>.

<https://www.mncupdate.com/top-rating-siraman-qolbu-mnctv-bersama-ustaz-dhanu-digandrungi-masyarakat/>.

<https://www.popmama.com/life/health/greg-bima/acara-dakwah-andalan-televise-lokal-di-bulan-ramadan/2>

<https://www.sekolah akhirat.com/profil-dan-biografi-ustad-danu-terlengkap/>